

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Universitas Airlangga

**PENGARUH JENIS KELAMIN DAN BERAT HIDUP
TERHADAP KOMPOSISI BAGIAN-BAGIAN
EDIBLE PORTION PADA AYAM BURAS**

Ketua Peneliti :

Ir. Sri Hidanah, MS.

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



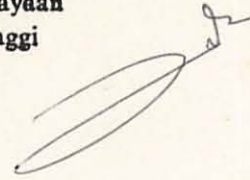
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh : DIP/OPF Unair 1992/1993

SK. Rektor Nomor : 5186/PT.03.H/N/1992

Nomor Urut : 99

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Universitas Airlangga



**PENGARUH JENIS KELAMIN DAN BERAT HIDUP
TERHADAP KOMPOSISI BAGIAN-BAGIAN
EDIBLE PORTION PADA AYAM BURAS**

Ketua Peneliti :

Ir. Sri Hidanah, MS.

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh : DIP/OPF Unair 1992/1993

SK. Rektor Nomor : 5186/PT.03.H/N/1992

Nomor Urut : 99



LEMBAGA PENELITIAN

Jl. Darmawangsa Dalam 2 Telp. (031) 42322 Surabaya 60286

IDENTITAS DAN PENGESAHAN

LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : "Pengaruh Jenis Kelamin dan Berat Hidup Terhadap Komposisi Bagian-Bagian Edible Portion Pada Ayam Buras"
- b. Macam Penelitian : (V) Fundamental, () Terapan, () Pengembangan
2. Kepala Proyek Penelitian :
- a. Nama Lengkap Dengan Gelar : Ir. Sri Hidanah, M.S.
b. Jenis Kelamin : Perempuan
c. Pangkat/Colongan dan NIP : Penata Muda/III-A/131 576 472
d. Jabatan Sekarang : Staf Pengajar
e. Fakultas / Jurusan : Kedokteran Hewan/Reproduksi dan Ilmu Kebidanan
f. Univ./Inst./Akademi : Universitas Airlangga
g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Ilmu Produksi Ternak
3. Jumlah Tim Peneliti : 5 orang
4. Lokasi Penelitian : Fakultas Kedokteran Hewan Unair
5. Bila penelitian ini merupakan peningkatan kerjasama kelembagaan, sebutkan :
- a. Nama Instansi : -
b. Alamat : -
6. Jangka Waktu Penelitian : 4 bulan
7. Biaya Yang Diperlukan : Rp 1.500.000.-
8. Hasil Penilaian : () Baik Sekali, (V) Baik, () Sedang,
() Kurang

Mengetahui / Mengesahkan :
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian,



Prof. Dr. dr. Soedijono
NIP 130261504

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDRAL PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA

PENGARUH JENIS KELAMIN DAN BERAT HIDUP
TERHADAP KOMPOSISI BAGIAN-BAGIAN
EDIBLE PORTION PADA AYAM BURAS

Peneliti :

Ir. Sri Hidanah, M.S.

Dr. Drh. Mustahdi Surjoatmodjo, M.Sc.

Drh. Romziah Sidik Budiono, Ph.D.

Drh. Daddy Soegianto Nazar, M.Sc.

Drh. IGK. Paridjata Westra, M.Agr.Sc.

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas
Tahun 1992/1993

SK. Rektor nomor : 5186/PT03.H/N/1992

Tanggal : 6 Juli 1992

RINGKASAN PENELITIAN

- Judul Penelitian : Pengaruh Jenis Kelamin dan Berat Hidup Terhadap Komposisi Bagian-bagian "*Edible portion*" pada ayam buras.
- Ketua Peneliti : Sri Hidanah
- Anggota Peneliti : Mustahdi Surjoatmodjo
Romziah Sidik Budiono
Daddy Soegianto Nazar
IGK.Paridjata Westra
- Fakultas : Kedokteran Hewan Unair
- Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas Universitas Airlangga Tahun 1992/1993.
SK. Rektor nomor : 5186/PT03.H/N/92
Tanggal : 6 Juli 1992.
-

Penelitian mengenai "Pengaruh Jenis Kelamin dan Berat Hidup Terhadap Komposisi Bagian-bagian *Edible portion* pada Ayam Buras" bertujuan untuk mengetahui nilai tafsiran dari berat karkas, berat daging dan berat organ dalam, pada waktu ayam buras masih hidup dengan lebih dahulu menimbang berat hidupnya. Permasalahan yang diajukan adalah (1) apakah persentase berat karkas, daging dan organ dalam pada ayam buras jantan berbeda dengan ayam buras betina ?, (2) sejauh manakah metode prediksi perkiraan produksi daging dan organ dalam ayam buras pada saat masih hidup dapat diterapkan ?.

Penelitian dilakukan di kandang hewan percobaan Fakultas Kedokteran Hewan Unair, dengan materi sebanyak 25 ekor ayam buras jantan dengan berat hidup 877,6 gram sampai dengan 1585,7 gram dan 25 ekor ayam buras betina dengan berat hidup 855,4 gram sampai dengan 1571,7 gram. Analisis statistik dilakukan dengan metode Mean dan standart deviasi, Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan korelasi regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persentase berat karkas ayam buras jantan adalah $(63,09 \pm 0,10)$ persen, dan yang betina $(61,14 \pm 1,17)$ persen, persentase berat daging ayam buras jantan $(43,57 \pm 0,79)$ persen dan yang betina $(42,82 \pm 4,17)$ persen, dan persentase berat organ

dalam ayam buras jantan ($8,79 \pm 0,54$) persen dan yang betina ($8,51 \pm 1,01$) persen. Secara statistik persentase berat karkas, daging dan organ dalam ayam buras jantan dan betina tidak berbeda nyata. Terdapat korelasi antara berat hidup (x) dengan berat daging ayam buras jantan atau $Y_1 = 0,420 x + 19,059$ dengan $r = 0,994$ dan berat daging ayam buras betina atau $Y_3 = 0,451 x + 38,575$ dengan $r = 0,990$ serta berat organ dalam ayam buras jantan atau $Y_2 = 0,113 x - 28,734$ dengan $r = 0,987$ dan berat organ dalam ayam buras betina adalah $Y_4 = 0,146 x - 76,476$ dengan $r = 0,992$.

Dari hasil analisis statistik, dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (r) mendekati angka satu dengan angka penyimpangan yang relatif kecil, sehingga persamaan prediksi tersebut dapat dipergunakan untuk estimasi produksi daging dan organ dalam pada ayam buras jantan dan betina.

KATA PENGANTAR

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka pengembangan staf pengajar di lingkungan Universitas Airlangga, khususnya dalam hal peningkatan kemampuan penelitian sebagai pelaksanaan Dharma ke-2 dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, untuk itu penelitian ini sepenuhnya dibiayai dengan dana DIP Operasional Perawatan dan Fasilitas tahun anggaran 1992/1993 Universitas Airlangga.

Terselesaikannya penelitian ini hanya dimungkinkan atas berkat rahmat Allah SWT. serta kerjasama yang baik antara para peneliti dengan pihak-pihak lain. Untuk itu sudah sepantasnya penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Rektor cq. Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah memberikan persetujuan dan sekaligus alokasi anggarannya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Unair, Kepala dan staf pengajar Laboratorium Produksi Ternak Fakultas Kedokteran Hewan Unair, petugas kandang hewan percobaan, Drh. M. Yunus, Drs. Kusnoto, dan Munif Yusuf serta beberapa pihak yang tidak sempat penulis sebut yang telah banyak membantu kelancaran jalannya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi sempurnanya laporan penelitian ini.

Surabaya, Februari 1993

Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Penelitian	1
Rumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	3
Manfaat Penelitian	3
TINJAUAN PUSTAKA	4
METODE PENELITIAN	7
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	9
Hasil Penelitian	9
Pembahasan	12
KESIMPULAN DAN SARAN	14
Kesimpulan	14
Saran	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

Nomor	Halaman
1. Harga rata-rata persentase berat karkas, berat daging dan berat organ dalam terhadap berat hidup pada ayam buras jantan dan betina	9
2. Persamaan garis regresi yang menunjukkan hubungan antara berat hidup dengan berat daging dan berat organ dalam pada ayam buras jantan dan betina	10
3. Hasil analisis statistik pengaruh jenis kelamin terhadap persentase berat karkas, berat daging persentase berat organ dalam ..	11

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Dewasa ini perhatian pemerintah terhadap pembangunan sub sektor peternakan di antaranya ditekankan pada usaha peningkatan produksi daging, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Usaha pemerintah tersebut adalah wajar, karena apabila masalah tersebut tidak ditangani secara serius akan menimbulkan akibat dan implikasi yang negatif, baik dari segi sosial maupun ekonomi.

Seperti kita ketahui, permintaan akan daging dari tahun ke tahun terus meningkat sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk, kenaikan income per kapita, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya gizi bagi masyarakat.

Untuk mengatasi permintaan daging yang terus meningkat tersebut, pemerintah serta masyarakat telah mengadakan berbagai usaha, akan tetapi usaha tersebut masih terbatas pada peningkatan komoditi ternak besar seperti sapi potong, dan ternak kecil seperti kambing dan domba, serta ayam ras pedaging. Adapun ternak lain seperti ayam buras relatif belum banyak mendapat perhatian.

Walaupun demikian, akhir-akhir ini komoditi ayam buras semakin diminati masyarakat. Dalam perkembangannya, usaha peternakan ayam buras sebagai ayam potong lebih bisa diandalkan dibandingkan dengan ayam ras pedaging. Untuk meningkatkan performance ayam buras, peternak menyalangkan ayam buras dengan ayam ras, namun terakhir yang diminati oleh konsumen adalah ayam buras atau ayam kampung asli.

Daging ayam buras memiliki beberapa keunggulan, sehingga mampu bersaing di pasar dan bertahan dengan harga yang relatif tinggi. Tubuh ayam buras umumnya gempal, lemaknya sedikit dan dagingnya kesat. Rasanya lebih gurih dan lebih sedap, apalagi kalau digoreng atau dipanggang. Karena kenyataan tersebut di atas, pemerintah melalui dinas peternakan membantu pengembangannya yaitu dengan program INTAB (Intensifikasi Ayam Buras).

Runusan Masalah

Permasalahan yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah persentase berat karkas, daging dan organ dalam pada ayam buras jantan berbeda dengan ayam buras betina ?.
2. Sejauh manakah metode prediksi perkiraan produksi daging dan organ dalam ayam buras pada saat masih hidup dapat diterapkan ?.

Tujuan dan Hipotesis Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui nilai persentase berat karkas ayam buras.
2. Untuk mengetahui nilai persentase berat daging ayam buras.
3. Untuk mengetahui nilai persentase berat organ dalam ayam buras.
4. Untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara berat hidup dan berat daging dan organ dalam, yang kemudian dinyatakan dengan persamaan prediksi.

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tidak ada perbedaan persentase berat karkas, daging dan organ dalam antara ayam buras jantan dan betina.
2. Terdapat hubungan yang erat antara berat hidup dengan berat karkas dan organ dalam pada ayam buras jantan dan betina.

Manfaat Penelitian

Diharapkan perkiraan produksi daging dan organ dalam ayam buras dapat ditentukan ketika ayam buras masih dalam keadaan hidup.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Ayam buras (*Gallus domesticus*) atau yang biasa dikenal dengan nama ayam kampung mempunyai warna bulu yang beragam, mulai dari hitam, putih, kekuningan, kecoklatan, merah tua, dan kombinasi dari warna-warna itu. Badan ayam buras kecil, mirip dengan ayam ras petelur tipe ringan. Ayam buras memang tidak dibedakan mengenai pedaging atau petelur sebagaimana layaknya ayam ras. Pada umur empat bulan, badan ayam buras mirip dengan ayam ras petelur tipe medium yang berumur dua setengah bulan (Rasyaf, 1990).

Sebagai komoditi yang memproduksi daging, ayam buras memiliki potensi yang cukup baik dibanding ayam ras pedaging. Tubuh ayam kampung pada umumnya gempal, lemaknya sedikit, dagingnya kesat, serta rasanya lebih sedap dan lebih gurih (Hosen, 1991).

Menurut Rasyaf (1990), ayam buras yang diberi makanan berkualitas baik, penambahan berat badannya bisa mencapai 85,15 gram/ekor/minggu. Sedang menurut Rombe (1990), ayam buras yang dipelihara secara ekstensif dalam jangka waktu enam bulan akan menghasilkan karkas kurang lebih 480 gram, sedang apabila dipelihara secara intensif dalam jangka waktu empat bulan akan menghasilkan karkas

sebesar 1086 gram. Menurut Abubakar (1990), ayam jantan dapat memberikan berat karkas kira-kira 2% lebih besar dari pada ayam betina.

Seperti halnya ternak unggas, pada ayam kampung yang dimaksud dengan karkas adalah berat ayam setelah disembelih dan dipisahkan dari darah, bulu, kepala, leher, kaki bawah, serta isi rongga dada dan perut (jeroan). Dalam pemasarannya di Indonesia biasanya jeroan (hati, rêmpele, jantung dan usus) setelah dibersihkan diikutkan dijual, sedangkan di negara-negara Eropa, Amerika dan Australia biasanya tidak untuk dikonsumsi (Rasyaf, 1990).

Selanjutnya dikatakan bahwa yang dimaksud dengan :

- persentase berat karkas adalah berat karkas segar dibagi dengan berat hidup dikalikan 100%
- persentase berat daging adalah berat daging pada karkas dibagi dengan berat hidup dikalikan 100%
- persentase berat organ dalam adalah berat organ dalam bersih dibagi dengan berat hidup dikalikan 100%.

Yang dimaksud organ dalam di sini adalah total berat organ dalam yang telah dipisahkan dari karkas dan telah dikurangi isi saluran pencernaan (Lawrie, 1970).

Komponen karkas terdiri dari daging, tulang, lemak dan kulit. Karkas dikatakan baik apabila jumlah daging maksimal, tulang sedikit dan lemak mencapai optimal (Sholatiyah, 1989). Sedang bagian yang dapat dikonsumsi

dari karkas (*Edible portion*) adalah otot, lemak, kulit dan daging. Daging dalam karkas merupakan penentu kualitas karkas terutama pada bagian dada dan paha (Jull, 1979).

Besarnya produktivitas dari bagian-bagian tubuh yang dapat dimakan (*Edible portion*) dipengaruhi oleh mekanisme dan kecepatan pertumbuhan ternak. Secara kuantitatif ternak yang cepat tumbuh akan menghasilkan "*Edible portion*" yang lebih besar pula.

Ditinjau dari perkembangan komponen karkas yakni tulang, musculus, dan lemak, maka pertumbuhan adalah merupakan proses perkembangan tulang, musculus, dan lemak dengan kecepatan pertumbuhan relatif yang berbeda. Pada awal pertumbuhan yang paling cepat pertumbuhannya adalah tulang, kemudian musculus dan yang terakhir adalah lemak. Sebaliknya, pada proses pertumbuhan menjelang dewasa, pertumbuhan musculus lebih cepat dari yang lain dari pada akhir pertumbuhan dan sesudahnya pertumbuhan relatif yang paling cepat adalah lemak (Soeparno, 1986).

BAB III

MATERI DAN METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di kandang hewan percobaan Fakultas Kedokteran Hewan Unair. Materi yang digunakan terdiri dari 25 ekor ayam buras jantan dengan kisaran berat antara 877,6 gram sampai dengan 1585,70 gram dan 25 ekor ayam buras betina dengan kisaran berat antara 855,4 gram sampai dengan 1571,7 gram. Pengambilan sampel penelitian secara random, milik peternak dengan pemeliharaan secara tradisional.

Semua ayam sebelum dipotong ditimbang berat hidupnya. Penyembelihan ayam dilakukan dengan memotong *Arteria carotis* dan vena *jugularis* di bawah rahang dengan pisau yang tajam. Pencabutan bulu dilakukan secara manual dan sebelumnya terlebih dahulu dicelupkan ke dalam air panas. Setelah pencabutan bulu selesai, bagian-bagian tubuh yang bukan termasuk komponen karkas yang meliputi kepala, leher, shank, dan seluruh isi rongga dada dan perut dipotong dan dipisahkan. Organ dalam dibersihkan dari kotoran yang ada dalam saluran pencernaan, selanjutnya seluruh daging yang terdapat dalam karkas dipisahkan dari tulangnya.

Bagian-bagian yang ditimbang adalah berat karkas segar, berat daging dari karkas dan berat organ dalam tanpa isi saluran pencernaan.

Semua data kemudian dianalisis secara statistik dengan metode :

1. Analisis diskriptive yang meliputi pengukuran nilai rata-rata (mean) dan simpangan (standard deviasi).

Dengan tujuan untuk mengetahui nilai rata-rata dan standard deviasi dari persentase berat karkas, berat daging, dan persentase berat organ dalam tanpa isi saluran pencernaan.

2. Analisis varian yang didasarkan pada Rancangan Acak Lengkap (RAL).

Untuk mengetahui perbedaan jenis kelamin terhadap persentase berat karkas, berat daging dan persentase berat organ dalam.

3. Korelasi Regresi.

Untuk mengetahui hubungan antara berat hidup dengan berat daging serta antara berat hidup dengan berat organ dalam.

Analisis dilanjutkan dengan mencari persamaan prediksi (persamaan garis regresi).

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat dipergunakan untuk estimasi produksi daging dan organ dalam dengan lebih dahulu menimbang berat hidupnya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil analisis statistik dengan metode mean dan standard deviasi, Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan korelasi regresi dikemukakan pada Tabel 1, 2, dan 3. Pada Tabel 1, dikemukakan hasil analisis besarnya angka rata-rata dari persentase berat bagian-bagian badan terhadap berat hidup, untuk ayam buras jantan dan betina.

Tabel 1. Rata-rata persentase berat karkas, berat daging dan berat organ dalam terhadap berat hidup pada ayam buras jantan dan betina

Parameter	Ayam Buras	
	Jantan	Betina
Berat hidup (gram)	877,6 s/d 1585,7	855,4 s/d 1571,7
% berat karkas segar	(63,09 ± 0,10)	(61,14 ± 1,17)
% berat daging	(43,57 ± 0,79)	(42,82 ± 4,17)
% berat organ dalam	(8,97 ± 0,54)	(8,51 ± 1,01)

Dari parameter-parameter yang diteliti, yang menunjukkan produksi bagian-bagian badan yang dapat dimakan (*Edible portion*) adalah data berat daging, dan berat organ dalam tanpa isi saluran pencernaan.

Sedangkan untuk mengetahui pengaruh berat hidup terhadap produksi daging dan organ dalam dilakukan pendekatan analisis dengan menggunakan metode korelasi dan regresi, dengan demikian analisis statistik yang dimaksud adalah mencari hubungan antara :

- berat hidup dengan berat daging
- berat hidup dengan berat organ dalam yang dapat dimakan.

Hasil analisis dengan metode korelasi regresi dikemukakan pada Tabel 2.

Tabel 2. Persamaan garis regresi yang menunjukkan hubungan antara berat hidup dengan berat daging dan berat organ dalam pada ayam buras jantan dan betina

Persamaan garis regresi	Koefisien korelasi (r)	Error Syx
1. Berat daging ayam buras jantan (gram) $Y_1 = 0,420 x + 19,059$	0,994	9,568*)
2. Berat daging ayam buras betina (gram) $Y_3 = 0,451 x + 38,575$	0,990	12,908*)
3. Berat organ dalam ayam buras jantan (gram) $Y_2 = 0,113 x - 28,734$	0,987	3,899*)
4. Berat organ dalam ayam buras betina (gram) $Y_4 = 0,146 x - 76,476$	0,992	3,648*)

*) = sangat nyata ($p < 0,01$)
x = berat hidup (gram)

Untuk mengetahui pengaruh jenis kelamin terhadap komposisi dan produksi karkas, daging, dan organ dalam, digunakan analisis statistik dengan metode Rancangan Acak Lengkap (RAL). Untuk mendekati data yang obyektif dan untuk meniadakan pengaruh variasi berat hidup yang tidak homogen dilakukan analisis terhadap persentase berat karkas, berat daging dan persentase berat organ dalam.

Hasil analisis statistik dikemukakan pada Tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Hasil analisis statistik pengaruh jenis kelamin terhadap persentase berat karkas, berat daging dan persentase berat organ dalam

Persentase	Jantan (%)	Betina (%)	Hasil analisis
Berat karkas	63,09	61,14	Non significant ($p \geq 0,05$)
Berat daging	43,57	42,82	Non significant ($p \geq 0,05$)
Berat organ dalam	8,97	8,51	Non significant ($p \geq 0,05$)

Dari Tabel 3, ditunjukkan bahwa meskipun harga rata-rata persentase berat karkas, berat daging dan persentase berat organ dalam pada jantan lebih tinggi dari pada yang betina, akan tetapi hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang nyata pada ketiga parameter tersebut.

Pembahasan

Komposisi karkas segar, daging dan organ dalam yang dinyatakan dalam persentase berat setiap bagian-bagian badan terhadap berat hidup, dikemukakan pada Tabel 3. Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa harga rata-rata persentase berat karkas segar, berat daging dan persentase berat organ dalam, relatif lebih tinggi pada ayam buras jantan dibandingkan dengan ayam buras betina. Hal ini didukung dengan pernyataan Abubakar (1990) bahwa ayam jantan dapat memberikan berat karkas sampai 2% lebih besar dari ayam betina.

Meskipun harga rata-rata persentase berat bagian-bagian badan berbeda antara ayam buras jantan dengan betina, tetapi hasil analisis statistik seperti dikemukakan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa harga persentase berat karkas, berat daging dan persentase berat organ dalam antara ayam buras jantan dengan betina tidak menunjukkan perbedaan yang nyata. Hal ini disebabkan karena perbedaan angka rata-rata yang relatif kecil.

Hasil analisis korelasi regresi yang disajikan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dan hubungan yang sangat nyata ($p \leq 0,01$) antara berat hidup dengan berat daging dan organ dalam, baik pada ayam buras jantan maupun betina. Hal ini dapat diketahui dengan besarnya angka koefisien korelasi yang mendekati angka satu. Ini berarti bahwa persamaan garis regresi seperti yang

dikemukakan pada Tabel 2, dapat digunakan untuk pendugaan berat daging dan berat organ dalam yang dapat dimakan, dengan angka penyimpangan yang relatif kecil.

Hasil penelitian pada Tabel 1, 2 dan 3 adalah sesuai dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan terhadap komoditi ternak potong yang lain khususnya pada sapi, diketahui bahwa ternak jantan memiliki persentase berat karkas (daging-tulang) lebih tinggi dibandingkan dengan yang betina. Demikian pula, makin besar berat hidup, produksi daging dan karkas juga makin tinggi (Soeparno, 1986).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rata-rata persentase berat karkas, berat daging dan persentase berat organ dalam pada ayam buras jantan ada tendensi lebih tinggi dari ayam buras betina meskipun secara statistik tidak berbeda nyata.
2. Terdapat pengaruh dan hubungan yang sangat erat antara berat hidup dengan berat daging dan berat organ dalam (*Edible portion*) baik untuk ayam buras jantan maupun betina.

Saran

Di Indonesia pada umumnya, selain karkas dan organ dalam, hampir seluruh bagian tubuh ayam baik kepala, kaki, leher dijual untuk dikonsumsi manusia. Masing-masing bagian mempunyai harga yang berbeda-beda. Untuk itu perlu diteliti berapa persentase masing-masing bagian tubuh tersebut, kemudian dikaitkan dengan nilai ekonomisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, 1990. Grading karkas ayam. Poultry Indonesia No. 128/Agustus, 1990.
- Hosen, S. 1991. Ayam kampung porsi buat si kecil. Poultry Indonesia No. 134/Maret, 1991.
- Jull, A.M. 1979. Poultry Husbandry. 3rdEd. Tata Mc.Graw Hill Publishing Company Ltd. New Delhi.
- Lawrie, R.A. 1970. Meat Science. Pergamon Press, London.
- Rasyaf, M. 1982. Masa produksi dan nutrisi pada ayam broiler. Poultry Indonesia No. 81 : 13-15.
- Rasyaf, M. 1990. Beternak ayam kampung. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rombe, M.B. 1990. Menjurus pada usaha ayam buras. Ayam dan telur No. 57/Nopember, 1990.
- Sholatiyah. 1989. Perbedaan bobot karkas dan kandungan lemak daging dua strain ayam pedaging jantan. Skripsi. Universitas Brawijaya, Malang.
- Soeparno. 1986. Ilmu dan Tehnologi Daging Lanjut. Fakultas Pascasarjana, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Steel, R.G.D. and Torrie, J.H. 1981. Principles and Procedures of Statistic, 2ndEd. Mc.Graw Hill International Book Company.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

HEADER DATA FOR: B:HIDUP LABEL: Berat
NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

	P1	P2
1	877.60	855.40
2	956.50	898.60
3	969.10	1026.10
4	998.30	1068.50
5	1038.20	1097.20
6	1065.10	1117.10
7	1108.20	1129.70
8	1175.90	1157.70
9	1209.10	1187.70
10	1247.60	1207.50
11	1285.20	1243.80
12	1304.70	1257.00
13	1319.40	1308.60
14	1335.60	1324.90
15	1385.10	1357.30
16	1397.60	1371.10
17	1411.30	1397.50
18	1431.90	1417.70
19	1460.10	1437.10
20	1487.20	1468.30
21	1498.90	1490.80
22	1512.10	1513.20
23	1537.30	1532.40
24	1564.20	1553.10
25	1585.70	1571.70

Lampiran 2.

HEADER DATA FOR: B:KARKAS LABEL: Persen
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

	P1	P2
1	62.82	63.47
2	61.33	60.73
3	62.94	59.62
4	64.68	60.17
5	63.85	59.27
6	64.49	59.72
7	64.44	59.97
8	61.73	59.62
9	63.14	59.39
10	61.62	61.54
11	60.41	60.71
12	63.06	61.21
13	62.85	60.09
14	64.55	61.08
15	63.33	62.76
16	63.36	62.57
17	63.16	61.91
18	63.90	61.32
19	63.15	60.71
20	63.35	62.51
21	63.53	61.72
22	63.30	62.33
23	62.83	61.83
24	62.76	62.24
25	62.73	62.05

----- ANALYSIS OF VARIANCE -----

HEADER DATA FOR: B:TULANG LABEL: persen
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

ONE-WAY ANOVA

GROUP	MEAN	N
1	19.532	25
2	19.048	25
GRAND MEAN	19.290	50

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
BETWEEN	2.933	1	2.933	14.551	3.898E-04
WITHIN	9.676	48	.202		
TOTAL	12.609	49			

Lampiran 3.

HEADER DATA FOR: B:DAGING LABEL: persen
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

	P1	P2
1	43.29	44.34
2	43.00	42.36
3	44.54	40.94
4	44.53	41.32
5	44.04	40.17
6	45.15	40.30
7	44.59	40.63
8	43.21	40.63
9	43.48	40.24
10	42.90	42.24
11	41.08	41.31
12	43.85	41.86
13	43.86	41.18
14	44.49	41.60
15	43.60	43.61
16	43.51	43.64
17	43.02	43.33
18	43.83	42.90
19	43.40	42.38
20	43.69	62.51
21	43.78	42.43
22	43.51	42.90
23	42.94	42.35
24	43.22	42.62
25	42.67	42.61

----- ANALYSIS OF VARIANCE -----

HEADER DATA FOR: B:DAGING LABEL: persen
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

ONE-WAY ANOVA

GROUP	MEAN	N
1	43.567	25
2	42.816	25
GRAND MEAN	43.192	50

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
BETWEEN	7.054	1	7.054	.750	.3906
WITHIN	451.174	48	9.399		
TOTAL	458.227	49			

Lampiran 4.

HEADER DATA FOR: B:JEROAN LABEL: persen
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

	P1	P2
1	7.86	6.76
2	7.74	6.83
3	7.96	7.06
4	8.82	7.09
5	8.59	7.51
6	8.69	7.57
7	8.48	7.77
8	8.91	7.64
9	8.73	7.77
10	8.52	7.80
11	9.06	8.30
12	9.55	8.65
13	9.70	8.86
14	9.38	8.99
15	9.79	9.01
16	9.32	9.11
17	9.11	9.31
18	9.26	9.23
19	9.38	9.21
20	9.33	9.57
21	9.11	9.64
22	9.23	9.77
23	9.48	9.67
24	9.15	9.86
25	9.17	9.80

----- ANALYSIS OF VARIANCE -----

HEADER DATA FOR: B:JEROAN LABEL: persen
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

ONE-WAY ANOVA

GROUP	MEAN	N
1	8.973	25
2	8.511	25
GRAND MEAN	8.742	50

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
BETWEEN	2.663	1	2.663	3.884	.0545
WITHIN	32.914	48	.686		
TOTAL	35.578	49			

Lampiran 5.

HEADER DATA FOR: B:TULANG LABEL: persen
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

	P1	P2
1	19.51	19.08
2	18.32	18.34
3	18.37	18.63
4	20.13	18.81
5	19.79	19.06
6	19.31	19.37
7	19.82	19.32
8	18.51	18.94
9	19.63	19.11
10	19.51	19.25
11	19.31	19.37
12	19.18	19.30
13	18.98	18.89
14	20.03	19.35
15	19.71	19.11
16	19.80	18.87
17	20.11	18.54
18	20.05	18.37
19	19.73	18.28
20	19.63	19.13
21	19.73	19.26
22	19.75	19.39
23	19.83	19.44
24	19.51	19.57
25	20.05	19.41

----- ANALYSIS OF VARIANCE -----

HEADER DATA FOR: B:TULANG LABEL: persen
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

ONE-WAY ANOVA

GROUP	MEAN	N
1	19.532	25
2	19.048	25
GRAND MEAN	19.290	50

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
BETWEEN	2.933	1	2.933	14.551	3.898E-04
WITHIN	9.676	48	.202		
TOTAL	12.609	49			

HEADER DATA FOR: B:HIDA LABEL:
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

	x	y
1	877.60	379.91
2	956.50	411.29
3	969.10	431.64
4	998.30	444.54
5	1038.20	457.22
6	1065.10	480.89
7	1108.20	494.15
8	1175.90	508.11
9	1209.10	525.72
10	1247.60	535.22
11	1285.20	527.96
12	1304.70	572.11
13	1319.40	578.69
14	1335.60	594.21
15	1385.10	603.90
16	1397.60	608.09
17	1411.30	607.14
18	1431.90	627.60
19	1460.10	633.68
20	1487.20	649.75
21	1498.90	656.22
22	1512.10	657.91
23	1537.30	660.12
24	1564.20	676.05
25	1585.70	676.62

----- REGRESSION ANALYSIS -----

HEADER DATA FOR: B:HIDA LABEL:
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

INDEX	NAME	MEAN	STD. DEV.
1	x	1286.4760	212.1980
DEP. VAR.:	y	559.9496	89.7077

 DEPENDENT VARIABLE: y

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 23)	PROB.
x	.4204	.0092	45.680	.00000
CONSTANT	19.0586			

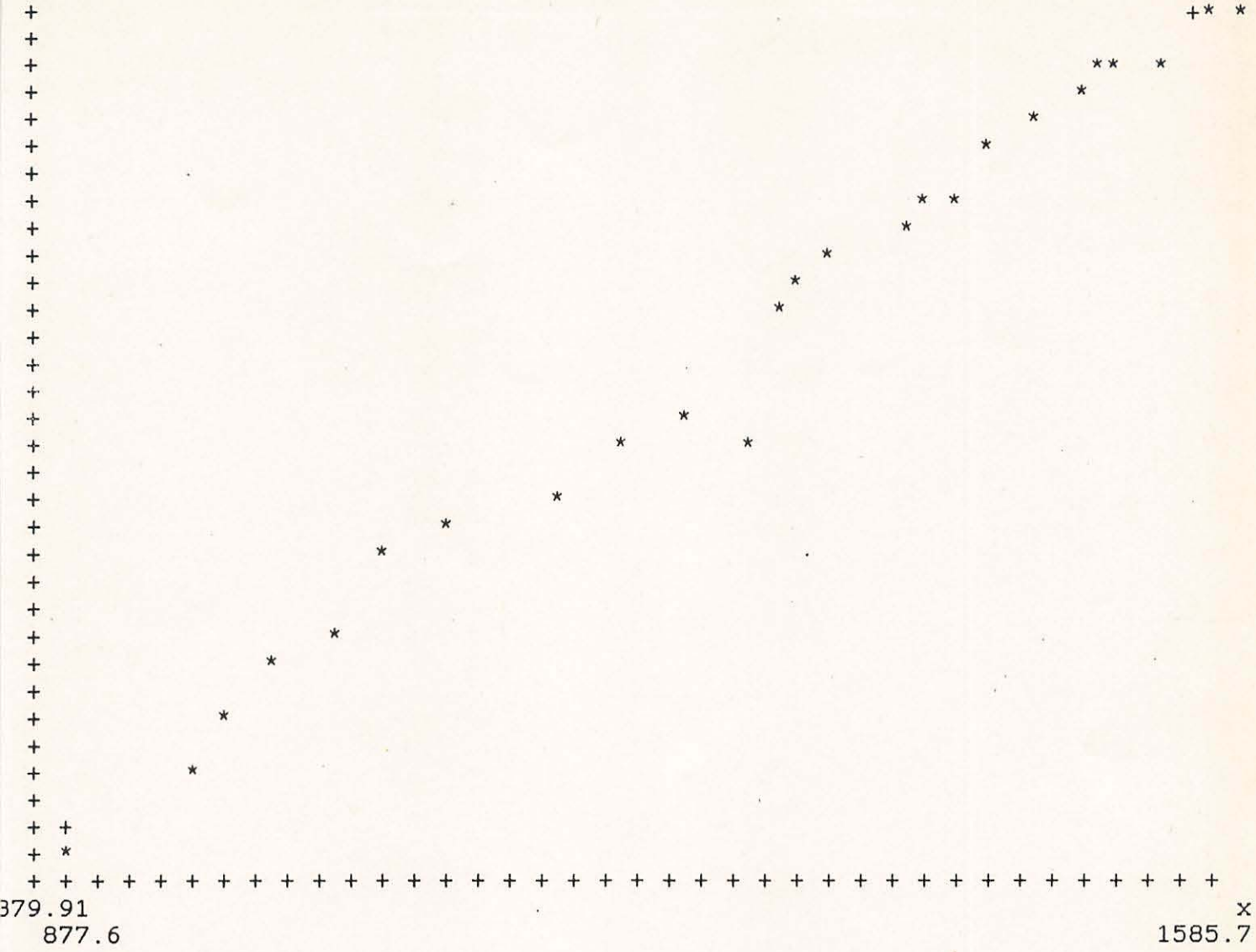
STD. ERROR OF EST. = 9.5681

r SQUARED = .9891
 r = .9945

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	191033.7122	1	191033.7122	2086.676	.000E+00
RESIDUAL	2105.6339	23	91.5493		
TOTAL	193139.3461	24			

76.62



HEADER DATA FOR: B:HIDA LABEL:
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

REGRESSION EQUATION (Shown by '+'s on scatterplot):

INTERCEPT= 19.05859218491 SLOPE= .42044391641592

r = .9945 r squared = .9891

HEADER DATA FOR: B:HIJE LABEL: jantan
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

	X	Y
1	877.60	68.98
2	956.50	74.03
3	969.10	77.14
4	998.30	88.05
5	1038.20	89.18
6	1065.10	92.56
7	1108.20	93.98
8	1175.90	104.77
9	1209.10	105.55
10	1247.60	106.29
11	1285.20	116.44
12	1304.70	124.60
13	1319.40	127.98
14	1335.60	125.28
15	1385.10	135.60
16	1397.60	130.26
17	1411.30	128.57
18	1431.90	132.59
19	1460.10	136.96
20	1487.20	138.75
21	1498.90	136.55
22	1512.10	139.56
23	1537.30	145.74
24	1564.20	143.12
25	1585.70	145.41

----- REGRESSION ANALYSIS -----

HEADER DATA FOR: B:HIJE LABEL: jantan
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

INDEX	NAME	MEAN	STD. DEV.
1	X	1286.4760	212.1980
DEP. VAR.:	Y	116.3176	24.2281

 .DEPENDENT VARIABLE: Y

VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 23)	PROB.
X	.1128	.0038	30.065	.00000
CONSTANT	-28.7346			

STD. ERROR OF EST. = 3.8986

r SQUARED = .9752
 r = .9875

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	13738.4857	1	13738.4857	903.886	.000E+00
RESIDUAL	349.5851	23	15.1994		
TOTAL	14088.0709	24			

HEADER DATA FOR: B:HIGING LABEL: betina
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

	X	Y
1	855.40	379.28
2	898.60	380.64
3	1026.10	420.08
4	1068.50	441.50
5	1097.20	440.74
6	1117.10	450.19
7	1129.70	458.99
8	1157.70	470.37
9	1187.70	477.93
10	1207.50	510.05
11	1243.80	513.81
12	1257.00	526.18
13	1308.60	538.88
14	1324.90	551.16
15	1357.30	591.92
16	1371.10	598.35
17	1397.50	605.54
18	1417.70	608.19
19	1437.10	609.04
20	1468.30	636.07
21	1490.80	632.55
22	1513.20	649.16
23	1532.40	648.97
24	1553.10	661.93
25	1571.70	669.70

----- REGRESSION ANALYSIS -----

HEADER DATA FOR: B:HIGING LABEL: betina
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

INDEX	NAME	MEAN	STD. DEV.
1	X	1279.6000	202.1004
DEP. VAR.:	Y	538.8488	92.0699

 DEPENDENT VARIABLE: Y

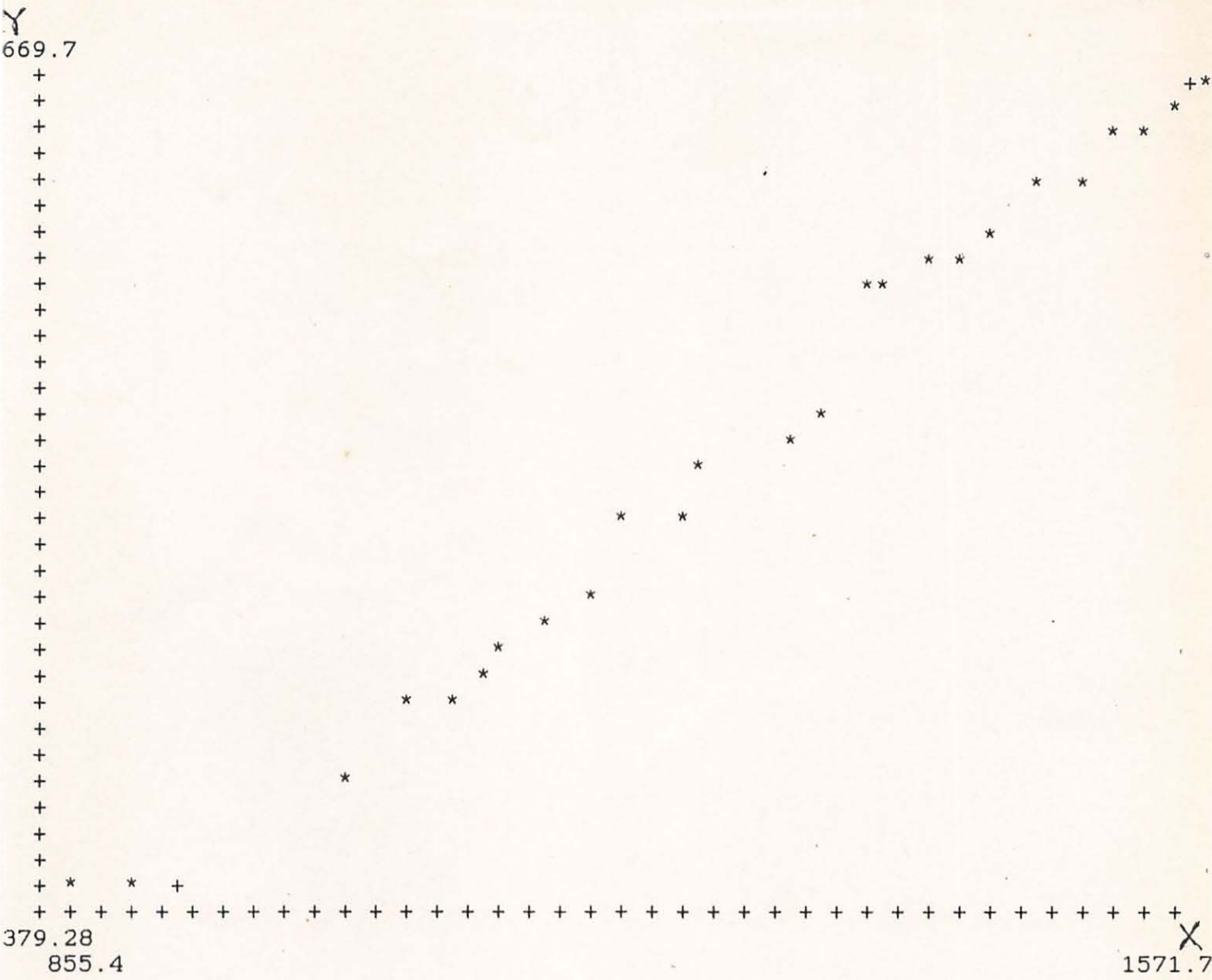
VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 23)	PROB.
X	.4513	.0130	34.612	.00000
CONSTANT	-38.5757			

STD. ERROR OF EST. = 12.9084

r SQUARED = .9812
 r = .9905

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	199612.4153	1	199612.4153	1197.966	.000E+00
RESIDUAL	3832.4011	23	166.6261		
TOTAL	203444.8165	24			



HEADER DATA FOR: B:HIGING LABEL: betina
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

REGRESSION EQUATION (Shown by +'s on scatterplot):

INTERCEPT= -38.57573077339 SLOPE= .45125393152031
 r = .9905 r squared = .9812

HEADER DATA FOR: B:HIJER LABEL: betina
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

	X	Y
1	855.40	57.83
2	898.60	61.37
3	1026.10	72.44
4	1068.50	75.76
5	1097.20	82.40
6	1117.10	84.56
7	1129.70	87.78
8	1157.70	88.45
9	1187.70	92.28
10	1207.50	94.16
11	1243.80	99.50
12	1257.00	108.73
13	1308.60	115.94
14	1324.90	119.11
15	1357.30	122.29
16	1371.10	124.90
17	1397.50	130.10
18	1417.70	130.85
19	1437.10	132.36
20	1468.30	140.52
21	1490.80	143.71
22	1513.20	147.84
23	1532.40	148.18
24	1553.10	153.14
25	1571.70	154.03

----- REGRESSION ANALYSIS -----

HEADER DATA FOR: B:HIJER LABEL: betina
 NUMBER OF CASES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

INDEX	NAME	MEAN	STD.DEV.
1	X	1279.6000	202.1004
DEP. VAR.:	Y	110.7292	29.7821

 DEPENDENT VARIABLE: Y

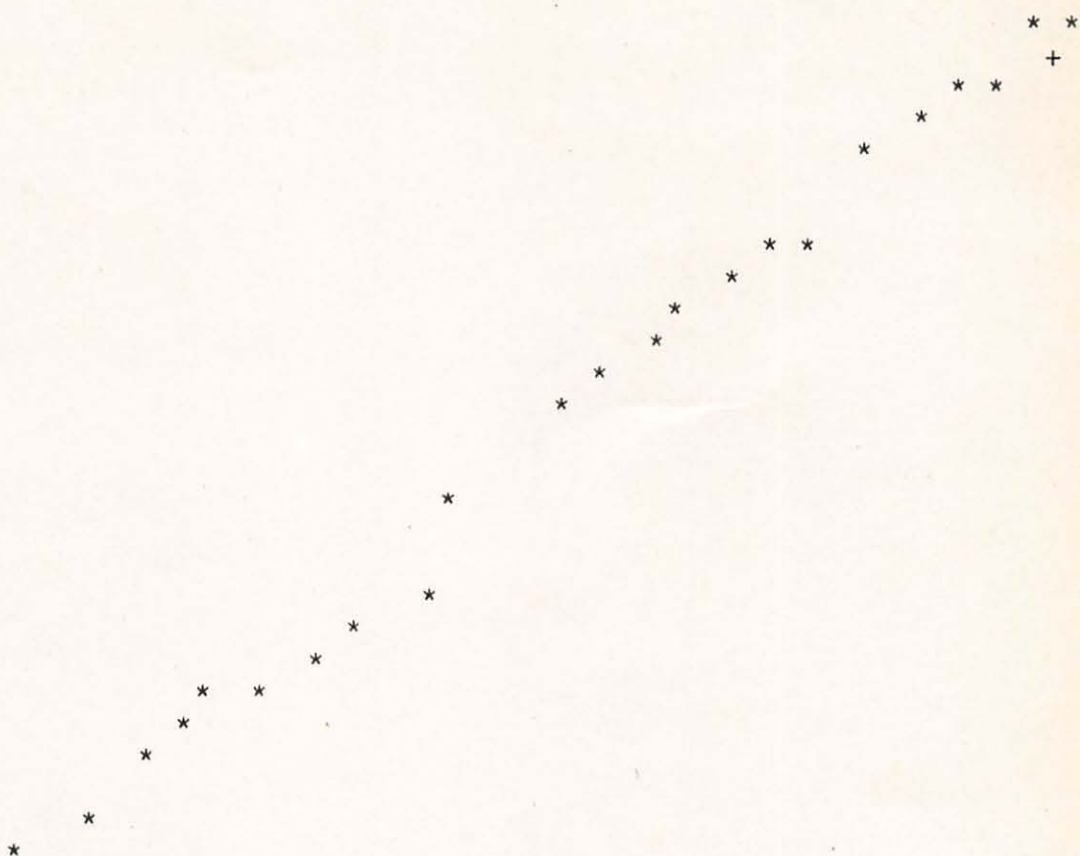
VAR.	REGRESSION COEFFICIENT	STD. ERROR	T(DF= 23)	PROB.
X	.1463	.0037	39.705	.00000
CONSTANT	-76.4760			

STD. ERROR OF EST. = 3.6481

r SQUARED = .9856
 r = .9928

ANALYSIS OF VARIANCE TABLE

SOURCE	SUM OF SQUARES	D.F.	MEAN SQUARE	F RATIO	PROB.
REGRESSION	20981.3216	1	20981.3216	1576.520	.000E+00
RESIDUAL	306.0984	23	13.3086		
TOTAL	21287.4200	24			



+++++

1571.5

FOR: B:HIJER LABEL: betina
 SES: 25 NUMBER OF VARIABLES: 2

EQUATION (Shown by +'s on scatterplot):

= -76.47598586171 SLOPE= .14629977013263

8 r squared = .9856